

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasilpenelitiandan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai statistik t hitung sebesar  $-0,260$  dengan nilai signifikansi  $0,636$  lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan  $0,05$  ( $0,636 > 0,05$ ). Yang berarti bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham. Hal ini dikarenakan return on equity atau rentabilitas modal sendiri digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Saniman Widodo.
2. Nilai statistik t hitung sebesar  $0.175$  dengan nilai signifikansi  $0,044$  lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan  $0,05$  ( $0,044 < 0,05$ ). Yang berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Return Saham. Nilai ini menunjukkan *Debt Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh terhadap return saham yang diharapkan investor. Hal ini dikarenakan *Debt to equity ratio* menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin kecil apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin kecil pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (parakreditur) dalam memenuhi kewajiban hutangnya, yaitu membayar pokok hutang ditambah dengan bunganya. Peningkatan beban terhadap kreditur akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal, serta semakin tingginyatingkat risiko suatu perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati Dan Tri Turyanto (2011) yang hasilnya menunjukkan bahwa DER berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Nilai statistik t hitung sebesar  $0.530$  dengan nilai signifikansi  $0,043$  lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan  $0,05$

( $0,043 < 0,05$ ). Yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Return Saham. Hal ini dikarenakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. CR berpengaruh terhadap return saham, artinya perusahaan yang memiliki CR tinggi belum tentu akan menghasilkan return saham yang tinggi pula. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2006).

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara return on equity, debt to equity ratio dan current ratio terhadap return saham. Ini berdasarkan nilai F hitung sebesar 0,031, apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, berarti tingkat signifikansi f hitung lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0,042 < 0,05$ ). Dan nilai *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0.305. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,305 atau 30.5%, menunjukkan bahwa variabel return on equity, debt to equity ratio dan current ratio mampu menjelaskan variabel *return* saham sebesar 30.5% sedangkan sisanya sebesar 69.5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterbatasan yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on equity, debt to equity ratio dan current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.
2. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan unilever saja, sehingga tidak mencerminkan pasar modal secara keseluruhan.
3. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan perusahaan hanya diwakili oleh tiga buah rasio keuangan, yaitu *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Sebab terdapat kemungkinan rasio-rasio keuangan lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan *return* saham.

### C. Saran

Dari keterbatasan ini maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi investor untuk memilih portofolio saham harus memperhatikan *rasio-rasio keuangan* yang dicapai oleh perusahaan emiten.
2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat mungkin rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham kaitannya dengan return saham.
3. Dalam penelitian bisa mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini tidak hanya satu perusahaan.

